

PENDIDIKAN KARAKTER LAKON BANJARAN BIMA DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA JAWA

Oleh: Suwarna, dkk

ABSTRAK

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LAKON BAJARAN BIMA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan (mengeksplorasi dan mengelaborasi) pendidikan karakter perjalanan hidup Bima, prinsip hidup Bima, busana Bima, dan watak Bima yang terdapat dalam banjaran Bima (dari lahir hingga meninggal dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Jawa).

Sumber data penelitian adalah Lakon Banjaran Bima dalam video pagelaran wayang oleh Ki Seno Nugroho. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa kartu data. Pemerolehan data melalui tahapan mengamati, menranskripsi, mengidentifikasi, dan kodifikasi. Keabsahan data menggunakan pengamatan yang mendalam/cermat, kajian berulang, perpanjangan keikutsertaan, diskusi teman sejawat, triangulasi sumber. Analisis data menggunakan langkah klasifikasi, deskripsi, interpretasi, elaborasi, dan inferensi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Pendidikan karakter dalam perjalanan hidup Bima, yakni kemandirian, kerjasama, kepedulian, penghormatan, ketaatan, tanggung jawab, nasionalisme, kejujuran; (2) Pendidikan karakter dalam prinsip hidup Bima, yakni ketaatan, nasionalisme, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, hormat pada orang lain, kepedulian lingkungan, kemandirian, dan kerjasama sinergis; (3) Pendidikan karakter dalam watak Bima, yakni ketaatan beribadah, nasionalisme, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, hormat pada orang lain, kepedulian pada lingkungan, kemandirian, dan kerjasama sinergis; (4) Pendidikan karakter dalam busana Bima, yakni religius, susila, rasa ingin tahu, rendah hati, bekerja keras dengan daya juang tinggi, jujur, suka menolong, disiplin, mengendalikan diri; dan (5) Berbagai karakter Bima tersebut dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Jawa yang memang sarat pendidikan karakter (sikap dan ucapan).

Kata Kunci: *pendidikan karakter, Banjaran Bima, Bahasa Jawa*